

PERAN KOMUNITAS PECINTA KULINER DALAM PENGEMBANGAN WISATA MINAT KHUSUS BIDANG KULINER DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan sektor pariwisata di Kota Bandung yang semakin menunjukkan potensi besar, khususnya di bidang wisata kuliner. Kota Bandung, yang dikenal sebagai salah satu destinasi utama di Indonesia, memiliki ragam kuliner tradisional yang kaya, namun masih menghadapi tantangan dalam hal promosi dan kolaborasi antara komunitas pecinta kuliner, pelaku usaha, dan pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran dan minat komunitas pecinta kuliner terhadap wisata minat khusus bidang kuliner di Kota Bandung serta dampaknya terhadap industri kreatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai aktor yang terlibat, termasuk pelaku usaha kuliner tradisional, perwakilan komunitas pecinta kuliner, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas pecinta kuliner memainkan peran penting dalam mempromosikan dan mengembangkan wisata kuliner melalui media sosial dan berbagai kegiatan. Namun, terdapat perbedaan pandangan antara pelaku usaha, komunitas pecinta kuliner, dan pemerintah mengenai kontribusi komunitas dalam meningkatkan wisata minat khusus. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan pelaku usaha perlu ditingkatkan untuk memperkuat sinergi dalam pengembangan wisata kuliner di Kota Bandung, yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif dan menjaga keberlanjutan kuliner tradisional.

Kata Kunci: Wisata Minat Khusus, Wisata Kuliner, Komunitas Pecinta Kuliner, Industri Kreatif, Kota Bandung.

**PERAN KOMUNITAS PECINTA KULINER DALAM
PENGEMBANGAN WISATA MINAT KHUSUS BIDANG KULINER DI
KOTA BANDUNG**

ABSTRACT

This research is motivated by the development of the tourism sector in the city of Bandung which is increasingly showing great potential, especially in the field of culinary tourism. The city of Bandung, which is known as one of the main destinations in Indonesia, has a rich variety of traditional culinary delights, but still faces challenges in terms of promotion and collaboration between the culinary lover community, business actors and the government. The aim of this research is to explore the role and interest of the culinary lover community in special interest tourism in the culinary sector in the city of Bandung and its impact on the creative industry. This research uses a qualitative method with a descriptive approach and data was collected through in-depth interviews with various actors involved, including traditional culinary entrepreneurs, representatives of the culinary lover community, and the Bandung City Culture and Tourism Office. The research results show that the culinary lover community plays an important role in promoting and developing culinary tourism through social media and various activities. However, there are differences in views between business actors, the culinary lover community and the government regarding the community's contribution to increasing special interest tourism. Apart from that, this research also found that collaboration between the government, community and business actors needs to be improved to strengthen synergy in developing culinary tourism in the city of Bandung, which has the potential to increase creative economic growth and maintain the sustainability of traditional culinary delights.

Keywords: Special Interest Tourism, Culinary Tourism, Culinary Lover Community, Creative Industry, Bandung City